

ABSTRAK

Khairiah. *Pengasuhan Dan Pemenuhan hak anak (Studi pada keluarga besar Di Kecamatan Banjarmasin timur).* Skripsi, Pembimbing Hj. Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pengasuhan, Hak Anak, Keluarga besar, Hukum Keluarga Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi keluarga besar yang memiliki empat orang anak atau lebih sehingga menghadapi tantangan dalam pelaksanaan pengasuhan dan pemenuhan hak anak, terutama dalam pembagian perhatian, waktu, dan sumber daya keluarga. Di sisi lain, Islam menempatkan pengasuhan (*hadhanah*) sebagai tanggung jawab orang tua untuk memelihara, melindungi, mendidik, dan memenuhi hak-hak anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengasuhan dan pemenuhan hak anak pada keluarga besar di Kecamatan Banjarmasin Timur berdasarkan perspektif Hukum Keluarga Islam serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap empat keluarga besar di Kecamatan Banjarmasin Timur yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori *hadhanah*, teori pemenuhan hak anak, *Resource Dilution Theory*, serta perspektif Hukum Keluarga Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan dan pemenuhan hak anak pada keluarga besar secara umum telah terlaksana dengan baik sesuai kondisi masing-masing keluarga. Orang tua berupaya memenuhi hak anak melalui pembagian peran, pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, pembinaan agama, perlindungan, serta pemberian kasih sayang sesuai kemampuan. Faktor pendukung meliputi kerja sama dalam keluarga, komitmen terhadap pendidikan dan pembinaan agama, serta pemanfaatan program pemerintah seperti BPJS, KIP, dan beasiswa. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan ekonomi, kesibukan bekerja, perubahan struktur keluarga, banyaknya jumlah anak, serta perkembangan teknologi digital. Ditinjau dari perspektif Hukum Keluarga Islam, pengasuhan yang dilakukan para informan telah mencerminkan pelaksanaan *hadhanah* dan sejalan dengan tujuan *Maqāṣid al-Syarī'ah*. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengasuhan dan pemenuhan hak anak tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah anak, tetapi lebih dipengaruhi oleh komitmen orang tua, pembagian peran, komunikasi, serta kemampuan mengelola sumber daya keluarga.